

## RINGKASAN

Ikan patin merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang banyak dicari oleh masyarakat. Ikan ini banyak diminati sebagai menu kuliner karena memiliki kandungan lemak paling rendah jika dibanding jenis ikan lainnya. Penelitian ini dilaksanakan di kampung patin tepatnya di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Penentuan lokasi dilaksanakan secara sengaja (*Purposive*) mengingat Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Sensus*. Lembaga pemasaran yang terlibat dalam saluran pemasaran ikan patin di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur ada dua lembaga pemasaran, antara lain pedagang besar dan pedagang pengecer. Analisis data yang diolah dalam penelitian adalah data primer dan sekunder. Data primer digunakan untuk analisis efisiensi pemasaran yang dilihat dari marjin pemasaran, pangsa produsen dan elastistas transmisi harga. Data sekunder digunakan untuk menganalisis saluran pemasaran ikan patin di Kecamatan Belitang sementara untuk menjawab permasalahan pertama penelitian digunakan analisis margin pemasaran dan untuk menjawab rumusan masalah kedua di gunakan analisis efisiensi. Hasil penelitian menunjukkan Ada dua saluran pemasaran yang ada di Kecamatan Belitang Kabupaten OKU Timur. Bahwa diperoleh marjin pemasaran saluran pemasaran I sebesar Rp 5.275,-, pada pedagang besar dan sebesar Rp. 4.725,- pada pedagang pengecer. Saluran pemasaran yang efisien pada saluran pemasaran II. Saluran pemasaran II merupakan margin pemasaran yang terendah. Rendahnya nilai margin yang diperoleh akibat tidak adanya perhitungan nilai keuntungan pada setiap kelembagaan yang mana pada saluran ini tidak ada kelembagaan yang terlibat

Hasil dari penelitian ini sudah di publikasikan pada jurnal Internasional AIJEBIR (*Internasional Journal Of Economic Bussiness Innovation Research*).

**Kata Kunci:** *Ikan Patin, Saluran Pemasaran, Efisiensi Pemasaran*

## **SUMMARY**

*Catfish is a type of freshwater fish that is much sought after by the public. This fish is in great demand as a culinary menu because it has the lowest fat content compared to other types of fish. This research was carried out in Patin Village, precisely in Belitang District, East OKU Regency. The location determination was carried out purposively considering the Belitang District, East OKU Regency. The research method used in this research is the survey method. The sampling method used in this research is the Census method. There are two marketing institutions involved in the catfish marketing channel in Belitang District, East OKU Regency, including wholesalers and retailers. Analysis of the data processed in the research is primary and secondary data. Primary data is used to analyze marketing efficiency as seen from marketing margin, producer share and price transmission elasticity. Secondary data was used to analyze the marketing channels for catfish in Belitang District, while to answer the first research problem, marketing margin analysis was used and to answer the second problem formulation, efficiency analysis was used. The research results show that there are two marketing channels in Belitang District, East OKU Regency. That the marketing margin obtained for marketing channel I was IDR 5,275 for large traders and IDR. 4,725,- at retailers. Efficient marketing channels in marketing channels II. Marketing channel II is the lowest marketing margin. The low margin value obtained is due to the absence of profit calculations for each institution, where in this channel there are no institutions involved.*

*The results of this research have been published in the international journal AIJEBIR (International Journal of Economic Business Innovation Research).*

**Keywords:** Patin Fish, Marketing Channels, Marketing Efficiency